

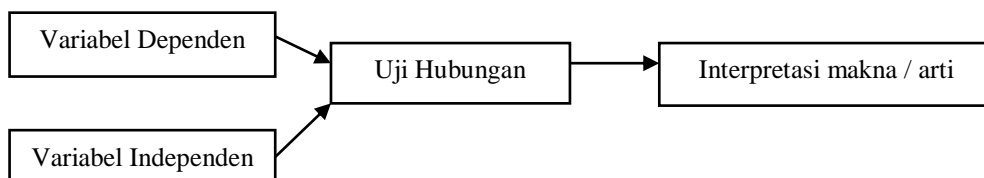
BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

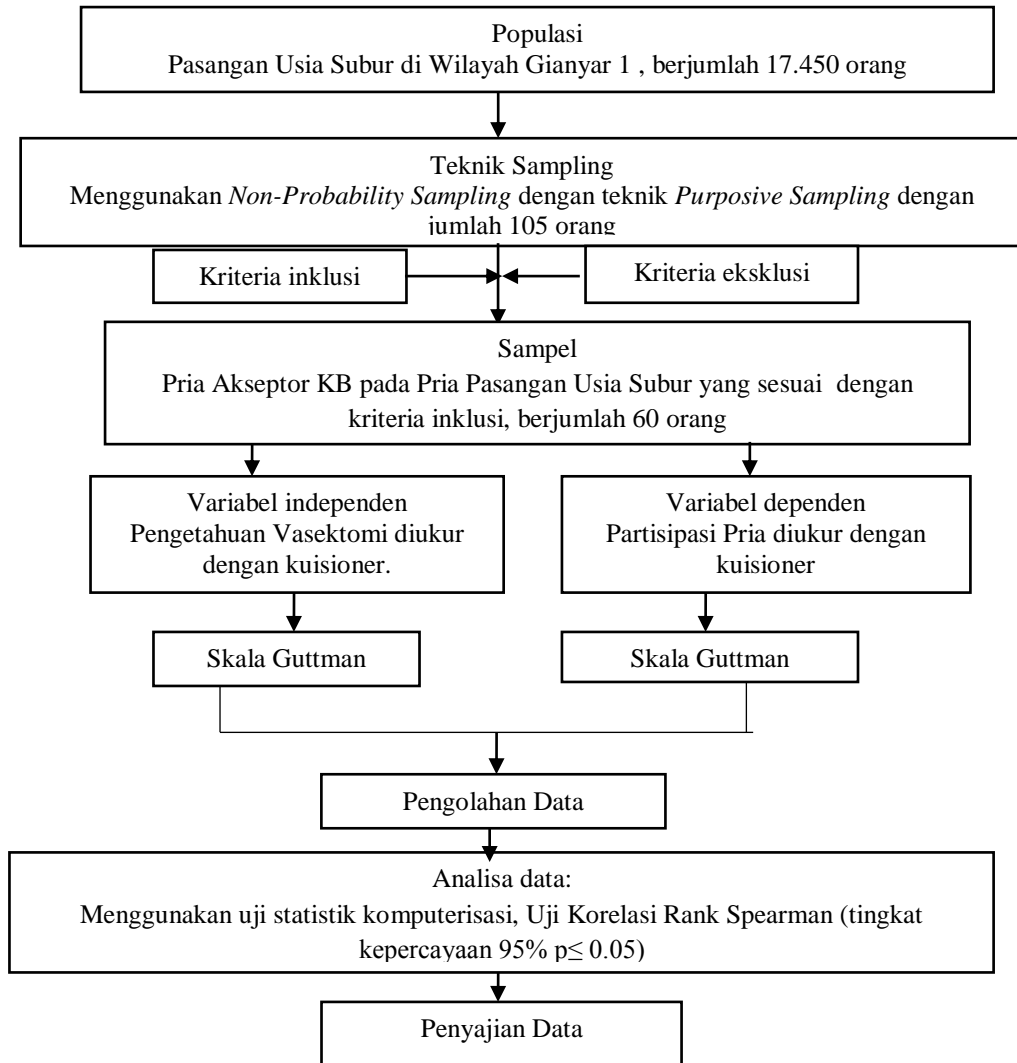
Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif *non experimental*, karena tidak adanya intervensi atau manipulasi oleh peneliti terhadap subyek penelitian (Nursalam, 2017). Rancangan penelitian yang digunakan adalah *analitik korelasional*. Data yang didapatkan dianalisis korelasi antar variabelnya. Penelitian ini untuk mencari hubungan antara dua variabel pada situasi antara sekelompok subyek. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan vasektomi dan partisipasi pria sebagai akseptor KB. Model pendekatan subyek yang digunakan adalah *cross sectional*. Penelitian cross sectional menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen (Swarjana, 2012).

Dalam penelitian ini, pengetahuan vasektomi merupakan pemahaman vasektomi yang dilakukan pada pria sedangkan partisipasi pria merupakan peran serta pria dalam mengikuti dan memilih vasektomi sebagai alat kontrasepsi.



Gambar 2 Rancangan Penelitian Analitik Korelasi

B. Alur Penelitian



Gambar 3 Alur Kerangka Kerja Hubungan Tingkat Pengetahuan Vasektomi dengan Partisipasi Pria sebagai Akseptor KB pada Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja UPT.Kesmas Gianyar 1

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 13 April 2019. Peneliti memilih lokasi di wilayah kerja UPT Kesmas Gianyar I tepatnya di Desa Tulikup dengan pertimbangan jumlah akseptor KB vasektomi aktif dan banyak dengan jumlah sampel pada penelitian yang didapat 60 orang. Penelitian dimulai sejak pengumpulan data hingga penyelesaian laporan. Adapun jadwal penelitian terlampir.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pria pasangan usia subur di wilayah kerja UPT Kesmas Gianyar I. Jumlah pria pasangan usia subur sebagai akseptor KB vasektomi pada tahun 2019 sebanyak 105 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Sampel penelitian ini diambil dari populasi jumlah pria sebagai akseptor KB pada pria pasangan usia subur yang memenuhi kriteria. Kriteria sampel dari penelitian ini adalah:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Klien yang termasuk pria pasangan usia subur dan sebagai akseptor KB di wilayah Kerja UPT.Kesmas Gianyar 1.
- 2) Klien mendapat persetujuan istri dan keluarga.
- 3) Jumlah anak ideal yaitu : 2 atau lebih dari 2.
- 4) Klien mampu berkomunikasi secara verbal.
- 5) Klien yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani informed consent saat pengambilan data.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Klien berusia 20 tahun kebawah.
- 2) Klien memiliki penyakit degeneratif atau kronis.
- 3) Klien belum memiliki anak.

3. Jumlah dan Besar Sampel

Sampel dalam penelitian menurut Nursalam (2017), menggunakan rumus besar sampel yaitu :

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N-1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n = Perkiraan jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = tingkat signifikansi yang digunakan (d=0,05)

$z =$ nilai standar normal untuk $\alpha = 0,05$ (1,96)

$p =$ perkiraan proporsi (10%)

$q = 1-p$

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di UPT Kesmas Gianyar I, diketahui bahwa jumlah rata-rata jumlah sampel akseptor vasektomi adalah yaitu 105 orang, sehingga dengan menggunakan rumus diatas didapatkan:

$$n = \frac{105 \cdot 1,96^2 \cdot 0,1 \cdot 0,9}{0,05^2 (105 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,1 \cdot 0,9}$$
$$n = \frac{36,30312}{0,609744}$$
$$n = 59.5382980398$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan besar sampel minimal penelitian ini sebesar 60 orang.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelian (Nursalam, 2017). Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *non probability* sampling dengan *purposive sampling*. Purposive sampling adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2017).

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Menurut Setiadi (2013), data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survei dan lain-lain. Dalam penelitian ini data diperoleh dari sampel yang akan diteliti dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu kuisisioner. Adapun data yang dikumpulkan adalah data hasil pemeriksaan pengukuran tingkat partisipasi menggunakan kuisisioner yang diberikan pada pria pasangan usia subur di wilayah kerja UPT Kesmas Gianyar I yang menjadi responden

b. Data Sekunder

Menurut Setiadi (2013), data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang ada pada suatu lembaga atau orang lain Data sekunder yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi jumlah pria sebagai akseptor KB vasektomi di UPT Kesmas Gianyar I yang didapat dari rekapitulasi data KB yang tercatat di laporan data Puskesmas dan DP3A2PKB serta tercatat daftar nama ikut serta sebagai akseptor KB vasektomi yang didapat dari petugas PLKB di wilayah Kerja UPT.Kesmas Gianyar 1.

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu pertama memberikan kuesioner dengan pertanyaan pada responden untuk dijawab. Dilanjutkan dengan menilai tingkat pengetahuan vasektomi dan partisipasi responden yang telah menjawab lembar kuisisioner yang berisi pertanyaan dan pernyataan. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yaitu :

- a. Mengajukan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar Bagian penelitian.
- c. Mengajukan surat permohonan izin melakukan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
- d. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Gianyar.
- e. Melakukan pendekatan secara formal dengan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar dengan menyerahkan surat permohonan izin lokasi penelitian di wilayah UPT Kesmas Gianyar I.

- f. Melakukan pendekatan secara formal dengan Kepala PLKB dengan menyerahkan surat permohonan ijin lokasi penelitian di wilayah UPT Kesmas Gianyar I.
- g. Melakukan pendekatan secara formal dengan Kepala UPT Kesmas Gianyar I dengan menyerahkan surat permohonan ijin lokasi penelitian di UPT Kesmas Gianyar I.
- h. Melakukan pendekatan secara formal dengan Kepala desa dan kader dengan menyerahkan surat permohonan ijin penelitian, sekaligus bekerjasama untuk mengusulkan kader sebagai enumerator sebanyak 9 orang.
- i. Penelitian baru dilakukan yang diawali dengan pengumpulan data primer yaitu memberikan kuesioner kepada responden. Kemudian setelah data primer didapatkan, mencari data sekunder. Mengumpulkan data sekunder yaitu jumlah peserta KB vasektomi dan jumlah pria yang merupakan Pasangan Usia Subur di UPT Kesmas Gianyar I.
- j. Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- k. Pendekatan secara informal kepada sampel yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta memberikan lembar persetujuan dan jika sampel bersedia untuk diteliti, maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika sampel menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.
- l. Sampel yang bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani lembar persetujuan, kemudian diteliti dengan menggunakan alat ukur berupa kuisisioner dengan pernyataan yang telah disiapkan diberikan lembar kuisisioner terkait

penilaian pengetahuan dan partisipasi, kemudian mendampingi dan menjelaskan tata cara pengisian lembar kuisisioner tersebut.

m. Melakukan penjelasan dan pengarahan terhadap enumerator terkait isi dari kuisisioner.

n. Mengumpulkan lembar kuisisioner yang telah diisi oleh responden.

o. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam lembar kuisisioner.

p. Mengelola data yang telah diperoleh dari pengisian lembar kuisisioner pada lembar rekapitulasi (master table) dari pengisian kuisisioner oleh responden.

q. Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (master table) untuk diolah.

r. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam lembar kuisisioner.

s. Mengelola data yang telah diperoleh dari pengisian lembar kuisisioner pada lembar rekapitulasi (master table) dari pengisian kuisisioner oleh responden.

t. Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (master table) untuk diolah.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuisisioner.

a. Kuisisioner Tingkat Pengetahuan Vasektomi

Data untuk pengetahuan vasektomi, menurut (Arikunto, 2013) dalam penelitian Ambarawati diukur dengan lembar kuesioner. Kuesioner ini dinyatakan sudah valid dan reliabel dengan nilai uji validitas dan reliabilitas instrumen ini adalah α : 0,74. Kuesioner ini terdiri dari 10 soal pernyataan terkait dengan pengetahuan vasektomi pada pria pasangan usia subur.

b. Partisipasi Pria

Data untuk partisipasi pria dalam penelitian Wahyuni (2013), diukur dengan menggunakan kuisisioner berjumlah 10 soal dengan hasil uji validitas dan reliabilitas yaitu α : 0,7.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Menurut Hastono (2007), beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data, yaitu :

a. Editing

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan pengisian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Editing dilakukan untuk memeriksa ulang kelengkapan pengisian formulir kuesioner meliputi data demografi responden dan jawaban di masing-masing pernyataan pada lembar kuisisioner, serta mengecek seluruh data

yang tercantum dalam instrumen diperiksa kembali untuk mencegah adanya kesalahan pemasukan data.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk data angka atau bilangan. Peneliti memberi kode pada setiap responden untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisa data. Pada penelitian ini, data yang diberikan kode yaitu data demografi ; tingkat pendidikan : SD (1), SMP (2), SMA/SMK (3), perguruan tinggi (4) ; jenis kelamin : laki-laki (1), perempuan (2); pekerjaan: bekerja (1), tidak bekerja (2); sedangkan untuk usia tidak diberikan kode.

Coding dengan pemberian skor pada kuisioner pengetahuan vasektomi yaitu benar dengan skor 1, dan salah dengan skor 0 sedangkan pada kuisioner partisipasi apabila menjawab ya akan diberi skor 1 dan tidak dengan skor 0 .

c. Entry

Setelah semua data terumpul, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah di-entry. Meng-entry data dilakukan dengan memasukkan data dari lembar pengumpulan data ke paket program komputer, kemudian klik analyze atau correlate lalu pidahkan variable ke kolom variable, pada correlation coefficient pilihlah spearman dan klik tombol ok (Setiadi, 2013).

d. Cleaning

Setelah data di entry ke dalam program, maka dilanjutkan dengan proses cleaning yaitu memeriksa kembali data yang sudah di entry untuk memastikan

tidak ada kesalahan saat proses entry data. Peneliti menyocokkan dan memeriksa kembali data yang sudah dientry dengan data yang didapatkan pada master tabel.

e. Processing

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data yang di-entry dapat dianalisis. Peneliti memasukan data dari setiap responden yang telah diberi kode kedalam program komputer untuk diolah. Data yang perlu dimasukan kedalam program komputer adalah kode responden, jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, yang diperoleh menggunakan kuisisioner pengetahuan vasektomi dan partisipasi pria yang telah terkumpul serta dimasukkan dalam master tabel.

2. Teknik analisa data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat dan analisis bivariat karena dalam penelitian ini tidak hanya menggambarkan namun mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis data yang akan menggambarkan setiap variabel baik itu variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proporsi sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti (Sugiyono, 2014), Variabel yang dianalisis univariat pada penelitian ini yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan vasektomi, dan partisipasi pria. Data-data tersebut termasuk variabel kategorik

dan dianalisis dengan statistik deskriptif, yaitu menggunakan distribusi frekuensi dan dijabarkan persentase dari masing-masing variabel. Untuk data usia termasuk variabel numerik oleh karena itu data yang dijabarkan yaitu mean, median, modus, standar deviasi, dan minimal-maksimal (Hastono, 2007).

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan vasektomi dengan partisipasi pria sebagai akseptor KB pada pria pasangan usia subur di UPT Kesmas Gianyar I dengan uji korelasi rank spearman. Uji korelasi rank spearman digunakan karena statistik data yang digunakan adalah statistik non parametrik dimana dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal dengan variabel ordinal, sehingga uji normalitas data tidak perlu dilakukan (Sugiyono, 2014).

Berdasarkan hasil uji ditentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Penentuan hipotesis diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai probability yang didapatkan dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi, pada penelitian ini menggunakan $\alpha = 0,05$. Kesimpulannya apabila nilai probability (hasil uji) lebih kecil dari nilai signifikansi ($p < 0,05$), maka hipotesa H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara pengetahuan vasektomi dengan partisipasi pria sebagai akseptor KB pada pria pasangan usia subur.

Jika nilai $p > \alpha$ (0,05) berarti H_0 gagal ditolak atau tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan vasektomi dengan partisipasi pria sebagai akseptor KB pada pria pasangan usia subur. Hasil uji rank spearman

hanya dapat menyimpulkan ada/tidaknya hubungan dua variabel kategorik (Hastono, 2007).

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2017).

1. *Autonomy* / menghormati harkat martabat manusia

Autonomi berarti responden memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupan dan cara bermoral mereka sendiri (Potter, Patricia A & Perry, 2010). Peneliti memberikan responden kebebasan untuk memilih ingin menjadi responden atau tidak. Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi responden. Calon responden yang tidak bersedia menjadi responden tetap akan diberikan pelayanan dari puskesmas.

2. *Confidentialty* / kerahasiaan

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian klien (Potter & Perry, 2010). Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya) (Hidayat, 2007). Kerahasiaan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode reponden bukan nama asli responden.

3. *Justice / keadilan*

Justice berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden, peneliti tidak boleh membedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik ataupun atribut lainnya dan harus adil dan merata (Hidayat, 2007). Peneliti menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa memandang suku, agama, ras dan status sosial ekonomi.

4. *Benefecience dan non maleficince*

Berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia (Hidayat, 2007). Penelitian keperawatan mayoritas menggunakan populasi dan sampel manusia oleh karena itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh perawat hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan pasien sampai mengancam jiwa pasien (Wasis, 2008).

Penelitian ini memberikan manfaat mengenai hasil pengetahuan vasektomi pria dan partisipasi pria melalui pengisian kuesioner akan mengetahui apakah ada hubungannya pengetahuan vasektomi dengan partisipasi pria sebagai akseptor KB maka perawat akan memberikan edukasi mengenai vasektomi yang benar pemahamannya kepada pria pasangan usia subur sehingga akseptor KB pada pria meningkat.

